

Abstrak

Penelitian ini berjudul Uji Coba Modul Pelatihan Untuk Menurunkan Derajat Strain Based Conflict-FIW Pada Guru di Yayasan "X", Jakarta. Dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya guru yang mengalami tekanan/konflik ketika menjalankan dua peran secara bersamaan yaitu peran didalam pekerjaan dan keluarga. Tekanan/konflik ini menyebabkan terganggunya kinerja guru, dimana ketika menjalankan pekerjaannya di sekolah guru menjadi mengalami ketegangan dan kelelahan. Gejala yang dirasakan oleh guru tersebut terkait dengan strain based conflict-FIW. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diperlukan intervensi yang dapat mengatasi ketegangan dan kelelahan yang dialami oleh guru untuk menurunkan strain based conflict-FIW. Model intervensi yang sesuai adalah pelatihan dengan memberikan pemahaman kepada guru mengenai strain dan dampak yang muncul serta membantu guru menurunkan ketegangan dan kelelahan mereka dengan melakukan relaksasi peregangan otot. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penurunan strain based conflict-FIW sesudah diberikan pelatihan pada guru di yayasan "X", Jakarta.

Sampel pada penelitian ini adalah 9 orang guru di yayasan "X", Jakarta. Rancangan penelitian yang digunakan adalah quasi experimental dengan teknik one group design pre dan post test. Rancangan modul pelatihan terdiri dari 2 sesi, terbagi atas sesi strain based conflict-FIW dan sesi kedua yaitu relaksasi peregangan otot. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur strain based conflict-FIW berbentuk kuesioner yang dikembangkan oleh Carlson, Kacmar dan Williams (2000) berdasarkan teori dasar dari Greenhouse & Beutell (1985). Koefisien validitas alat ukur berkisar antar 0,470-0,488, sedangkan koefisien reliabilitasnya 0,714. Teknik analisis hasil uji coba pelatihan menggunakan teknik uji beda Wilcoxon untuk mengetahui penurunan strain based conflict-FIW sebelum dan sesudah pelatihan.

Dari hasil uji coba Wilcoxon, diperoleh T hitung $<$ T Tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat penurunan strain based conflict-FIW sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah guru yang mengikuti pelatihan mengalami penurunan strain based conflict-FIW sesudah mengikuti pelatihan.

Abstrak

The study is titled Testing Training Modules To Reduce Strain Conflict-FIW Degrees in Teacher at institution "X", Jakarta. In this study was backed by the numbers of teachers who have pressure/conflict when running two roles simultaneously that role in the work and family. This pressure/conflict make causing disruption of teacher performance where in running job at school teachers be experiencing tension and fatigue. Symptoms experienced by teachers are related to strain based conflict-FIW. Given these problems, it is necessary interventions to get over the tension and fatigue experienced by teachers for reduce strain based conflict- FIW. Model appropriate interventions is training to understanding and impact of emerging strain and help teachers reduce their tension and fatigue with isometric relaxation. This study aims to determine the reduction in strain based conflict-FIW after the training given to the the teachers at institution "X", Jakarta.

The samples of this study is 9 teachers from institution "X" at Jakarta. The design of the study is a quasi experimental design technique one group pre and post test. The design of training modules consist of 2 sessions, divided into sessions strain based conflict-FIW and the second session is a isometric relaxation. Measuring tool used to measure strain based conflict-FIW shaped the questionnaire developed by Carlson, Kacmar and Williams (2000) based on the fundamental theory of Greenhause & Beautell (1985). The validity coefficient measuring instrument it ranged from 0,470-0,488 whereas realiability coefficient is 0,714. Mechanical analysis of the test results of training using a technique different test Wilcoxon to see a reduce strain based conflict-FIW before and after training.

Of the Wilcoxon test results, obtained by calculating $T < T$ Table, so H_0 is rejected and H_1 received, which means there is a reduce strain based conflict-FIW before and after the training. The conclusion of this study were teachers in the training reduced strain based conflict-FIW after training.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vii
Daftar Bagan.....	xi
Daftar tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan.....	7
1.3.1 Maksud Penelitian.....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	8
1.5 Metodologi Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 <i>Work Family Conflict</i>	10
2.1.1 <i>Conflict (Konflik)</i>	10

2.1.2 Peran.....	10
2.1.3. <i>Work-Family Conflict</i>	11
2.1.3.1 Definisi <i>work family conflict</i>	11
2.1.3.2 Bentuk dan Arah <i>Work Family Conflict</i>	12
2.1.3.3 Sumber atau penyebab <i>Work-Family Conflict</i>	15
2.1.3.4 Pengukuran <i>Strain Based Conflict</i>	22
2.2 Guru.....	23
2.2.1 Keterampilan Organisasi bagi Guru.....	24
2.3 Pelatihan	24
2.3.1. Tujuan dan Manfaat Pelatihan.....	25
2.3.2. Fase Experiential Learning.....	26
2.3.3. Area Pembelajaran.....	28
2.3.4. Tahapan Proses Pembelajaran Efektif.....	30
2.3.5. Pembelajaran Orang Dewasa.....	31
2.3.5.1. Proses Dan Perilaku Belajar Orang Dewasa.....	31
2.3.5.2. Pendekatan Dan Strategi Belajar Orang Dewasa.....	35
2.3.6. Merancang Modul Pelatihan.....	35
2.3.7 Metode Pelaksanaan Pelatihan.....	38
2.3.7.1 Metode Ceramah (<i>Lecturing</i>)	39
2.3.7.2 Metode Eksperimental Learning.....	39
2.4. Trainer.....	43
2.5. Evaluasi Program Pelatihan.....	43
2.6. Kerangka Berpikir.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	58
3.2 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual & Definisi Operasional.....	59
3.2.1 Variabel Penelitian.....	59
3.2.2 Definisi Konseptual.....	60
3.2.3 Definisi Operasional.....	60
3.3 Alat Ukur <i>Strain Based Conflict</i>	61
3.3.1 Sistem Penilaian.....	62
3.3.2 Validitas Alat Ukur <i>Strain Based Conflict</i>	62
3.3.2 Reliabilitas Alat Ukur <i>Strain Based Conflict</i>	63
3.4 Data Penunjang.....	64
3.5. Populasi Penelitian, Subjek Penelitian & Teknik Penarikan Subjek Penelitian.....	65
3.5.1 Populasi Penelitian.....	65
3.5.2 Subjek Penelitian.....	65
3.5.3 Teknik Penarikan Subjek Penelitian.....	65
3.7. Modul Pelatihan.....	65
3.8. Metode Analisa Data.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	69
4.1.1 Gambaran Umum Responden.....	70
4.2. Hasil Evaluasi Uji Coba Modul Pelatihan.....	71

4.2.1. Hasil Penelitian Berdasarkan Evaluasi Reaksi Responden.....	71
4.2.1.1. Evaluasi Reaksi Responden Terhadap Keseluruhan Pelatihan.....	71
4.2.1.2. Evaluasi Reaksi Responden Terhadap Trainer & Fasilitator.....	72
4.2.1.3. Evaluasi Reaksi Responden Terhadap Setiap Sesi Pelatihan.....	73
4.2.2. Hasil Penelitian Berdasarkan Evaluasi Learning Pelatihan.....	77
4.2.2.1. Gambaran Strain Based Conflict Sebelum & Sesudah Pelatihan.....	78
4.2.2.2. Gambaran Analisa Item <i>Strain Based Conflict</i>	79
4.2.2.3. Gambaran Hasil Wawancara Sesudah Pelatihan.....	80
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	90
5.2. Saran.....	91
5.2.1. Saran Teoritis.....	91
5.2.2. Saran Praktis.....	92

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Rancangan Penelitian.....	9
Bagan 2.1 Skema Kerangka Pikir	57
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bentuk kuesioner Strain Based Conflict-FIW	61
Tabel 3.2 Kategori Penilaian Strain Based Conflict-FIW	62
Tabel 3.3 Kriteria Guilford	64
Tabel 4.1 Gambaran Responden	74
Tabel 4.2 Evaluasi terhadap Trainer dan Fasilitator.....	76
Tabel 4.3 Evaluasi Reaksi terhadap sesi 1.....	78
Tabel 4.4 Evaluasi Reaksu terhadap sesi 2	80
Tabel 4.5 Uji Beda Wilcoxon	81
Tabel 4.6 Gambaran Strain Based Conflict FIW Sebelum dan Sesudah Pelatihan	82
Tabel 4.7 Item Strain Based Conflict-FIW Sebelum dan Sesudah Pelatihan.....	83
Tabel 4.8 Hasil Wawancara Sesudah Pelatihan.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	MODUL PELATIHAN
LAMPIRAN 2	LETTER OF CONSENT
LAMPIRAN 3	HASIL OBSERVASI KESELURUHAN PELATIHAN
LAMPIRAN 4	HASIL WAWANCARA
LAMPIRAN 5	LEMBAR EVALUASI PELATIHAN
LAMPIRAN 6	LEMBAR KUESIONER
LAMPIRAN 7	VALIDITAS
LAMPIRAN 8	RELIABILITAS
LAMPIRAN 9	MATERI PELATIHAN